



EKONOMI MAKRO

Fatmah Watty Pelupessy, Darwis Amin, Arizal Hamizar, Maimunah Toatubun,
Alfi Saleh Alkatiri, Mohammad H. Holle, Djilfa Titahelu, Muhammad Reza Nacikit,
Astianti Ahmad, Husin Wattimena, Hasan, Rajab, Ariyandi Rumakur



EKONOMI MAKRO

Fatmah Watty Pelupessy, Darwis Amin, Arizal Hamizar, Maimunah Toatubun,
Alfi Saleh Alkatiri, Mohammad H. Holle, Djilfa Titahelu, Muhammad Reza Nacikit,
Astianti Ahmad, Husin Wattimena, Hasan, Rajab, Ariyandi Rumakur



EKONOMI MAKRO

Tim Penulis:

**Fatmah Watty Pelulessy, Darwis Amin, Arizal Hamizar, Maimunah Toatubun,
Alfi Saleh Alkatiri, Mohammad H. Holle, Djilfa Titahelu, Muhammad Reza Nacikit
Astianti Ahmad, Husin Wattimena, Hasan, Rajab, Ariyandi Rumakur**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Darwis Amin

ISBN:

978-623-500-588-1

Cetakan Pertama:

Januari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Ekonomi Makro” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Ekonomi Makro.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 EKONOMI MAKRO	1
A. Pengertian	1
B. Ruang Lingkup	2
C. Variabel Ekonomi Makro	3
D. Perbedaan Ekonomi Makro dan Mikro	4
E. Tujuan Ekonomi Makro	5
F. Masalah Ekonomi Makro	5
BAB 2 PENDAPATAN NASIONAL	15
A. Pengertian	15
B. Pengertian Nilai Tambah, Nilai Akhir dan Nilai Antara	15
C. Pendekatan Perhitungan Pendapatan Nasional	15
D. Istilah Pendapatan Nasional	19
BAB 3 ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL	23
A. Pengertian Konsumsi, Produksi, Tabungan dan Investasi	23
B. Analisis Pendapatan Nasional Pada Perekonomian Dua Sektor	24
C. Angka Pengganda (Multiplier) Pengeluaran Pada Perekonomian Dua Sektor	31
BAB 4 ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL	35
A. Analisis Pendapatan Nasional Pada Perekonomian Tiga Sektor	35
B. Angka Pengganda (Multiplier) Pengeluaran Pada Perekonomian Tiga Sektor	37
BAB 5 ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL	47
A. Analisis Pendapatan Nasional Pada Perekonomian Empat Sektor	47
B. Angka Pengganda (Multiplier) Pengeluaran Pada Perekonomian Empat Sektor	51
BAB 6 UANG DAN BANK	55
A. Sejarah Perkembangan Uang	55
B. Sejarah Uang Logam dan Uang Kertas di Dunia	57

C. Sejarah Perkembangan Uang di Indonesia	60
D. Pengertian Uang	72
E. Fungsi Uang	73
F. Nilai Uang	74
G. Jenis Uang	74
BAB 7 UANG DAN BANK	77
A. Penciptaan Uang	77
B. M0, M1, M2 dan M3	78
C. Bank	79
D. Jenis Bank	80
E. Fungsi Bank	84
F. Reformasi Bank	86
G. Lembaga Keuangan Bukan Bank	87
DAFTAR PUSTAKA	94

BAB 1

EKONOMI MAKRO

A. PENGERTIAN

Ekonomi makro adalah sebuah ilmu ekonomi yang mempelajari tentang perekonomian sebuah negara secara komprehensif. Dengan kata lain, dalam ilmu ekonomi makro dijelaskan tentang perubahan ekonomi sebuah negara yang berdampak pada masyarakatnya dan pasar.

Beberapa aspek analisis dalam ekonomi makro diantaranya:

1. Pendapatan nasional
2. Kesempatan kerja
3. Laju Inflasi
4. Investasi
5. Neraca pembayaran

Adapun tujuan mempelajari ilmu ekonomi makro atau makro-ekonomi adalah untuk dapat memahami berbagai peristiwa ekonomi di sebuah negara serta memperbaiki kebijakan ekonomi di negara tersebut. Secara singkat, itulah pengertian ekonomi makro.

Beberapa ahli di bidang ilmu ekonomi pernah menjelaskan pengertian ekonomi makro. Beberapa ahli tersebut adalah:

1. Budiono

Menurut Budiono, teori ekonomi makro adalah ilmu yang mempelajari tentang pokok ekonomi, baik jangka pendek maupun jangka panjang meliputi stabilitas dan pertumbuhan perekonomian sebuah negara.

2. Sadono Sukirno

Menurut Sadono Sukirno pengertian ekonomi makro adalah sebuah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang kegiatan utama perekonomian secara komprehensif terhadap berbagai masalah pertumbuhan ekonomi. Masalah tersebut diantaranya:

BAB 2

PENDAPATAN NASIONAL

A. PENGERTIAN

Pendapatan nasional adalah total nilai produksi barang/jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit-unit ekonomi di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor produksi dalam satu periode, biasanya selama satu tahun.

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

B. PENGERTIAN NILAI TAMBAH, NILAI AKHIR DAN NILAI ANTARA

1. Barang akhir adalah barang yang langsung dikonsumsi tanpa dimasukkan dalam proses input.
2. Nilai akhir adalah nilai barang yang siap dikonsumsi dan tidak lagi digunakan dalam proses produksi berikutnya.
3. Barang antara merupakan barang yang masih dapat memiliki nilai tambah.
4. Nilai antara adalah nilai yang masih digunakan dalam proses produksi berikutnya.
5. Nilai tambah (*value added*) adalah tambahan nilai dari suatu barang/jasa yang diperoleh dari suatu proses produksi. Atau dengan kata lain nilai tambah adalah nilai produksi barang akhir dikurangi bahan mentah dan bahan penolong lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

C. PENDEKATAN PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan nasional dihitung berdasarkan perhitungan dari jumlah nilai akhir barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat dalam suatu perekonomian pada periode tertentu.

BAB 3

ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL

A. PENGERTIAN KONSUMSI, PRODUKSI, TABUNGAN DAN INVESTASI

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan konsumen adalah orang yang mengkonsumsi barang dan jasa hasil produksi untuk memenuhi kebutuhannya.

Produksi adalah usaha untuk menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

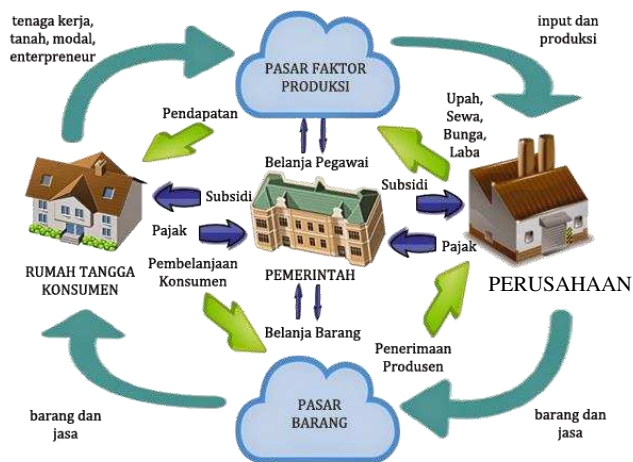
Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa. Pada awalnya, faktor produksi dibagi menjadi empat kelompok, yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Namun pada perkembangannya, faktor sumber daya alam diperluas cakupannya menjadi seluruh benda *tangible*, baik langsung dari alam maupun tidak, yang digunakan oleh perusahaan, yang kemudian disebut sebagai faktor fisik (*physical resources*). Selain itu, beberapa ahli juga menganggap sumber daya informasi sebagai sebuah faktor produksi mengingat semakin pentingnya peran informasi di era globalisasi ini. Secara total, saat ini ada lima hal yang dianggap sebagai faktor produksi, yaitu tenaga kerja (*labor*), modal (*capital*), sumber daya fisik (*physical resources*), kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan sumber daya informasi (*information resources*).

Tabungan adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek.

BAB 4

ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL

A. ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL PADA PEREKONOMIAN TIGA SEKTOR

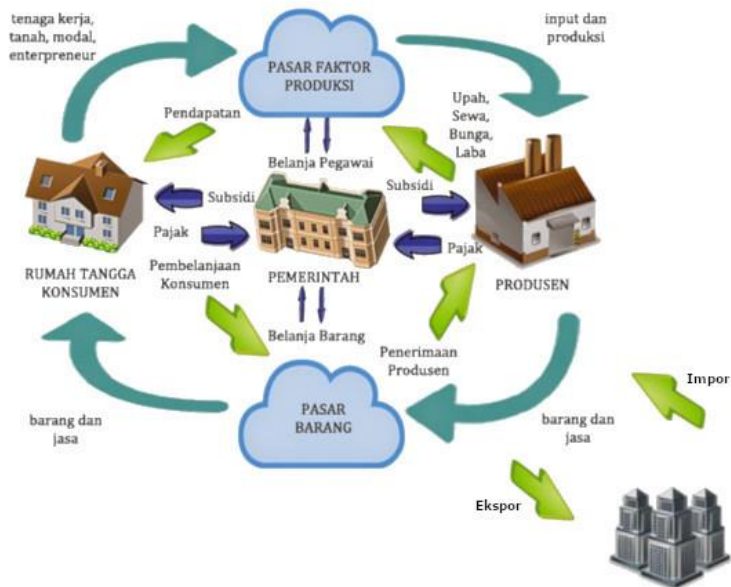


Dalam perekonomian tiga sektor dimana pada perekonomian terdapat campur tangan pemerintah. Dengan demikian dalam perekonomian terdiri dari sektor rumah tangga, sektor perusahaan dan sektor pemerintah. Dengan demikian sisi pengeluaran terdiri dari pengeluaran dari sektor rumah tangga, pengeluaran dari perusahaan dan pengeluaran dari sektor pemerintah. Kemudian untuk sisi pendapatan dimana pendapatan masyarakat didistribusikan untuk pengeluaran konsumsi, pengeluaran untuk membayar pajak rumah tangga kepada sektor pemerintah, dan sisanya ditabung. Apabila sektor pemerintah memberikan subsidi atau tunjangan lainnya kepada sektor rumah tangga, maka ditambahkan pada pendapatan masyarakat. Atau dengan kata lain pendapatan masyarakat

BAB 5

ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL

A. ANALISIS PENDAPATAN NASIONAL PADA PEREKONOMIAN EMPAT SEKTOR



Dalam perekonomian terbuka berarti dalam perekonomian terdapat sektor rumah tangga, sektor perusahaan, sektor pemerintah dan sektor luar negeri. Untuk menentukan besarnya pendapatan nasional pada perekonomian terbuka ini sama halnya dengan menghitung pendapatan nasional yaitu dengan menjumlahkan pengeluaran dari sektor-sektor ekonomi. Pengeluaran dari sektor luar negeri berupa ekspor (X) dan impor

BAB 6

UANG DAN BANK

A. SEJARAH PERKEMBANGAN UANG

Ada anggapan bahwa uang diciptakan pertama kali di negeri Cina lebih kurang 2700 SM (Sebelum Masehi) oleh Huang (Kaisar Kuning). Sejarah purba juga telah mencatat bahwa orang Assyria, Phunisia, dan Mesir juga telah menggunakan uang sebagai alat tukar. Akan tetapi dari seluruh perkembangan uang di negara manapun awalnya dimulai, setelah orang mengenal kegiatan tukar-menukar, dan tukar-menukar yang pertama dilakukan di antaranya dimulai tukar-menukar antara barang dengan barang yang disebut Barter.

Pertukaran dengan cara barter ini awalnya berjalan lancar dan tidak memiliki hambatan apapun. Akan tetapi setelah manusia semakin banyak ragam kebutuhan maka cara barter mulai mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya.

Kesulitan-kesulitan itu di antaranya disebabkan:

1. Sulitnya kemungkinan untuk bertemu orang yang memiliki barang yang dikehendaki dan juga mau menukarkan barang tersebut dengan barang yang kita miliki.
2. Sulit mendapatkan barang yang sama nilainya untuk dipertukarkan.
3. Tidak adanya kesamaan untuk membayar di kemudian hari.
4. Tidak terdapat suatu cara menyimpan kekayaan atau daya beli umum.

Dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi seperti disebutkan di atas, akhirnya cara barter banyak yang ditinggalkan.

Setelah mengalami kesulitan dengan cara barter, orang mulai mencari alternatif lain yang dapat dijadikan sebagai alat yang dapat dipergunakan dalam pertukaran. Kemungkinan semacam itu baru dapat diatasi setelah digunakan suatu benda yang memiliki syarat:

BAB 7

UANG DAN BANK

A. PENCIPTAAN UANG

Penciptaan uang adalah proses memproduksi atau menghasilkan uang baru. Terdapat tiga cara untuk menciptakan uang:

1. Dengan cara mencetak mata uang kertas atau uang logam,
2. Melalui pengadaan utang dan pinjaman,
3. Melalui beragam kebijakan pemerintah, misalnya seperti pelonggaran kuantitatif.

Berbagai praktik dan regulasi untuk mengatur produksi, pengeluaran, dan penarikan uang, adalah perhatian utama dalam ilmu ekonomi moneter (misalnya tentang persediaan uang, mazhab monetarisme), dan mempengaruhi berjalannya pasar keuangan dan daya beli uang.

Jadi, uang tercipta saat bank memberikan kredit. Kredit adalah uang dan juga adalah hutang, yang harus dibayar kembali plus bunga yang tidak diciptakan saat kredit diberikan.

PERUM PERURI atau Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugasi untuk mencetak uang rupiah (baik uang kertas maupun uang logam) bagi Republik Indonesia, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2006. Selain mencetak uang rupiah Republik Indonesia, juga mencetak produk sekuriti lainnya, termasuk cetakan kertas berharga non uang dan logam non uang.

PERUM PERURI atau Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugasi untuk mencetak uang rupiah (baik uang kertas maupun uang logam) bagi Republik Indonesia, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2006. Selain mencetak uang rupiah Republik Indonesia, juga mencetak produk sekuriti lainnya, termasuk cetakan kertas berharga non uang dan logam non uang. PERUM PERURI didirikan pada tanggal 15 September

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri, 2007, *Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Makro*, Biografika, Bogor.
- Blanchard, Olivier, 2006, Blanchard, *Macroeconomics*, fourth edition, international edition, Pearson Prentice Hall, New York.
- Boediono, 1993, *Ekonomi Makro: Seri Pengantar Ekonomi*, Yogyakarta, BPFE.
- Dornbusch, R. and Fischer, Stanley. 1992. *Pengantar Makro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Imam Asngari, 2004. *Pengantar Ekonomi Makro*, Forum Heds-FE Unsri, Inderalaya.
- Lipsey, Richard. Steiner, Peter. et.al. 1992. *Pengantar Makro Ekonomi*. Terjemahan. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Mankiw, Gregory. 2000. *Macro Economics*. New York. Worth Publisher Inc.
- Nanga, Muara. 2000. *Ekonomi Makro*. Rajawali Press. Jakarta.
- Reksoprayitno, S. 1997. *Ekonomi Makro: Analisis Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty
- Samuelson, Paul A. & Nordhaus, W.D. 2001. *Macroeconomics*. 17nd Edition. New York: The McGraw-Hill Company, Inc.
- Setyowati, Endang, et al., 2000, *Ekonomi Makro Pengantar*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Slavin, S.L. 1999. *Macroeconomics*. 5th Edition. New York: The McGrawHill Company, Inc.
- Sudarman, Ari. 1989. *Ekonomi Mikro-Makro: Teori, Soal dan Jawaban*. BPFE. Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- , 2003. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: UI Press
- , 2004, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Rajawali Press, Jakarta.
- Wijaya, Faried, 1997, *Ekonomika Makro*, edisi 3, BPFE. Yogyakarta.



Ekonomi makro adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari fenomena ekonomi secara keseluruhan, dengan fokus pada indikator-indikator makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan kebijakan pemerintah. Tujuan utama dari ekonomi makro adalah untuk memahami bagaimana perekonomian berfungsi secara keseluruhan dan bagaimana kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu topik utama dalam ekonomi makro, yang mengacu pada peningkatan output barang dan jasa suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti investasi, inovasi teknologi, dan kebijakan ekonomi yang mendukung. Di sisi lain, pengangguran merupakan isu penting yang terkait dengan ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dan jumlah pekerjaan yang ada. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menunjukkan adanya masalah dalam perekonomian yang mempengaruhi kesejahteraan sosial. Inflasi, yang merujuk pada peningkatan harga barang dan jasa secara umum, adalah masalah makroekonomi lainnya yang dapat mengurangi daya beli masyarakat dan menciptakan ketidakstabilan ekonomi. Inflasi yang terkendali dianggap penting untuk menciptakan stabilitas dalam perekonomian. Untuk mengatasi masalah-masalah ini, pemerintah dan bank sentral menggunakan kebijakan fiskal dan moneter.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-588-1



9 786235 005881